

ABSTRAK

HUBUNGAN STIGMA DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA KELUARGA YANG MEMILIKI PASIEN GANGGUAN JIWA DI KLINIK NUR ILAHI KOTA BANDUNG

Sinta Herawati¹
201FK03022

Universitas Bhakti Kencana Bandung

Gangguan jiwa saat ini menjadi salah satu permasalahan global yang cenderung terus meningkat sehingga perlu penanganan yang tepat. Berdasarkan data Riskesdas (2018) penderita gangguan jiwa pada penduduk Indonesia usia 15 tahun ke atas terdapat 6,1% yang menderita depresi, dan terdapat 9,8% menderita gangguan mental emosional. Kendala dalam mengobati pasien gangguan jiwa adalah tidak teratur dalam meminum obat. Faktor penyebab pasien berulang masuk RS akibat keluarga kurang mendukung pengobatan sehingga penderita tidak minum obat secara teratur, hal ini karena kurangnya pengetahuan, dukungan dan adanya stigma keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan stigma dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada keluarga yang memiliki pasien gangguan jiwa di Klinik Nurilahi. **Motode** : penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian dilakukan di Klinik Nurilahi dengan jumlah populasi 1000 & jumlah sampel 286 responden, menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan berdasarkan perhitungan rumus *slovin*. Alat ukur menggunakan lembar kuesioner, analisis dalam penelitian ini univariat menggunakan distribusi frekuensi, dan bivariat menggunakan *uji rank spearman*. **Hasil Penelitian** : stigma keluarga dengan nilai sedang yaitu 161 responden (56,3%), dukungan keluarga dengan nilai kurang yaitu 266 responden (93,0%), kepatuhan minum obat dengan nilai rendah yaitu 28 responden (98,6%), hubungan stigma dengan kepatuhan minum obat menunjukkan nilai p-value yaitu $0,449 > 0,05$ / tidak terdapat hubungan, dan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum menunjukkan nilai p-value $0,000 < 0,05$ / terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada keluarga yang memiliki pasien di Klinik Nurilahi Kota Bandung. **Saran** : Diharapkan ada kelanjutan intervensi dalam penelitian ini bagi stigma dan dukungan keluarga pada kepatuhan minum obat agar dapat meningkatkan kepatuhan minum obat.

Kata Kunci : Gangguan Jiwa, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum, Stigma Obat

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN STIGMA AND FAMILY SUPPORT WITH ADHERENCE TO TAKING MEDICATION IN FAMILIES WHO HAVE PATIENTS WITH MENTAL DISORDERS AT NUR ILAHI CLINIC IN BANDUNG CITY

Sinta Herawati¹
201FK03022

Universitas Bhakti Kencana Bandung

*Mental disorders are inconsistencies in the thought process, feelings and behavior of a person who experiences them. At present, mental disorders have become a global problem that tends to continue to increase so that proper treatment is needed. One of the obstacles in treating patients with mental disorders is irregularity in taking medication. Several factors that patients with mental disorders are repeatedly admitted to the hospital due to the family's lack of support for patient treatment so that sufferers do not take medication regularly, this occurs due to lack of knowledge, support and family stigma. The purpose of this study was to determine the relationship between stigma and family support with medication adherence in families who have mental patients at the Nurilahi Clinic in Bandung City. **Method:** quantitative research with correlational techniques. This study was conducted at the Nurilahi Mental Clinic in Bandung City with a population of 1000 respondents & a sample of 286 respondents using the Purposive Sampling technique and based on the calculation of the Slovin formula. The measuring instrument used a questionnaire sheet, the analysis in this study was univariate using frequency distribution, and bivariate using the Spearman rank test. Research **Results:** stigma in families with a light value of 161 respondents (56.3%), family support with a low value of 266 respondents (93.0%), compliance with taking medication with a low value of 282 respondents (98.6%), the relationship between stigma and compliance with taking medication shows a p-value of $0.239 > 0.005$ or there is no relationship, and the relationship between family support and compliance with taking medication shows a p-value of $0.000 < 0.05$ or there is a relationship between family support and compliance with taking medication in families who have patients at the Nurilahi Clinic in Bandung City. **Suggestion:** It is hoped that there will be a continuation of intervention in this study for stigma and family support on compliance with taking medication in order to improve compliance with taking medication.*

Keywords: Mental Disorders, Family Support, Compliance with Taking, Stigma Drugs